

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Definisi penelitian kualitatif menurut Moleong (2010;5) adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Desain penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena realitas sosial, yang menjadi obyek penelitian di masyarakat dan berupaya menarik realitas ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin,2007;68).

Pendekatan kualitatif menyebutkan bahwa peneliti merupakan instrumen penelitian, keberhasilan dalam pengambilan data ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial (Yusuf, 2014;372). Penelitian ini meneliti penerapan dan strategi efektif komunikasi pemasaran terpadu pada produk UMKM Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di unit UMKM Jajanan Khas Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian kualitatif berlaku khusus artinya generalisasi hasil tidak berlaku untuk populasi luas, melainkan diterapkan pada populasi yang mempunyai karakteristik sama dengan obyek penelitian. Penelitian ini difokuskan pada unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Prosedur dilakukan dengan menentukan kunci bagi informan atau situasi sosial tertentu yang syarat informasi (Bungin,2012;53).

Informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain (Bungin, 2007;78). Informan utama penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik yaitu Roso Utomo, Cita Rasa dan Muzanah, dinyatakan sebagai sampel yang tepat karena sebagai pelaku utama dalam unit usaha dan pemasaran produk Jajanan Khas yang dihasilkan.

### **3.4 Sumber Data dan Jenis Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Menurut Moleong (2014;157) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan yaitu pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan

dikarenakan sebagai pelaku utama dalam unit usaha dan pemasaran produk Jajanan Khas yang dihasilkan. Informan pendukung data dan pembinaan dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, Kelurahan Lumpur, dan konsumen produk Jajanan Khas sebagai indikator kegiatan pemasaran yang sudah dilakukan.

Penentuan sumber informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah strategi yang menentukan informan sesuai dengan kriteria yang dipilih relevan dengan masalah penelitian tertentu (Bungin, 2007;107). Penentuan informan dengan cara ini dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu, berdasarkan maksud, tujuan, atau kegunaan (Yusuf,2009;369). Penentuan sumber informasi *purposive sampling* dalam penelitian ini berjumlah tiga pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik. Menurut Arikunto (2010:183) *purposive sampling* berpedoman pada syarat sebagai berikut :

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri, sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri pokok populasi
2. Subjek yang diambil sebagai sampel merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri yang terdapat pada populasi
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan

Berdasarkan pedoman tersebut maka pertimbangan *sampling* yang sesuai dalam penelitian ini adalah :

1. Rancangan sampel yang muncul : pemilihan informan penelitian didasarkan pada beberapa tahapan. Tahapan pertama dilakukan dengan menemui pegawai Kelurahan Lumpur dibidang Kesejahteraan Masyarakat dan Ekonomi Pembangunan untuk meminta data UMKM di Kelurahan Lumpur dengan membawa surat ijin penelitian. Selain itu dilakukan kegiatan wawancara terkait kondisi dan aktivitas komunikasi pemasaran yang dilakukan UMKM Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur. Rekomendasi pemilik UMKM yang layak dijadikan obyek penelitian diberikan untuk mempermudah penelitian. Selanjutnya data dan program pembinaan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan pada UMKM di Kelurahan Lumpur dilakukan untuk mengetahui peran pemerintah dan kelanjutan dari pembinaan UMKM di Kelurahan Lumpur pada aktivitas komunikasi pemasaran yang dilakukan. Selanjutnya peran konsumen sebagai informan, dinilai sebagai indikator *output* aktivitas komunikasi pemasaran yang dilakukan UMKM di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik
2. Pemilihan sampel secara berurutan : setelah mendapatkan data dan nama informan yang layak dijadikan obyek penelitian. Maka dipilih UMKM Roso Utomo, Cita Rasa dan Muzanah, berdasarkan aktivitas pemasaran yang sudah dilakukan dan memiliki toko sendiri yang cukup besar dalam memasarkan produk. Aktivitas wawancara dengan pihak Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dan Kelurahan Lumpur dilakukan dengan pengajuan surat dan proposal penelitian pada Badan Pengembangan dan

Pembangunan Daerah untuk mendapatkan rekomendasi. Rekomendasi tersebut secara berurutan dapat digunakan sebagai surat izin penelitian pada obyek utama penelitian yaitu UMKM Roso Utomo, Cita Rasa dan Muzanah.

3. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel : informan dihubungi untuk malakukan perjanjian kegiatan wawancara penelitian. Dilanjutkan dengan membuat jadwal wawancara sesuai dengan kesediaan informan. Sebelum melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan membawa surat izin. Kegiatan wawancara dengan Kelurahan Lumpur diawali dengan kondisi sentra, aktivitas pemasaran dan saran pengembangan bagi UMKM Jajanan Khas dan mencari data jumlah UMKM di Kelurahan Lumpur. Kegiatan wawancara dengan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan diawali dengan aturan pemerintah, kondisi sentra, rencana pengembangan dan dampak aktivitas pemasaran yang dilakukan UMKM di Kelurahan Lumpur. Kegiatan wawancara dengan UMKM, dimulai dengan menceritakan kondisi usaha yang dijalankan selama ini. Selanjutnya kegiatan wawancara difokuskan pada pertanyaan yang diajukan dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui penerapan dan strategi komunikasi pemasaran terpadu yang efektif diterapkan pada UMKM Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Kegiatan wawancara dengan konsumen diawali dengan pengaruh aktivitas komunikasi pemasaran pada keputusan pembelian yang dilakukan pelaku UMKM di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik

Tabel 3.1  
Data Profil Informan

No	Nama	Jabatan	Pelaksanaan Wawancara
1.	Hj.Anis Nuryanah, S.Sos	Kasi Kesra dan Ekbang Kel. Lumpur	Tanggal : 15 Juni 2016 Pukul : 11.00 – 12.45 WIB Tempat : Kantor Kel.Lumpur
2.	M.Nanang Sutiono S.E	Staf Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Dinas Koperindag Kab.Gresik	Tanggal : 17 Juni 2016 Pukul : 08.00 – 09.05 WIB Tempat : Kantor Dinas Koperindag Kab.Gresik
3.	Elis Suryani	Pemilik Toko Roso Utomo	Tanggal : 31 Mei 2016 Pukul : 16.16 – 18.00 WIB Tempat : Toko Roso Utomo
4.	Nur Laila	Pemilik Toko Cita Rasa	Tanggal : 01 Juni 2016 Pukul : 15.45 – 17.15 WIB Tempat : Toko Cita Rasa
5.	H.Achmad Zakki Rosidi, SH	Pemilik Toko Muzanah	Tanggal : 03 Juni 2016 Pukul : 13.05 – 15.00 WIB Tempat : Toko Muzanah
6.	Endang Setyowati	Konsumen	Tanggal : 18 Juni 2016 Pukul : 16.00 – 17.15 WIB Tempat : Kediaman konsumen

4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan : wawancara dilakukan cukup memberikan informatif, enam informan secara sukarela berperan aktif dalam kegiatan penelitian. Kendala pada salah satu informan UMKM dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki, karena kesibukan mengelola usaha

### 3.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian atau informan (Sugiyono, 2013;230). Data subjek dalam penelitian ini

diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan observasi yang dilakukan kepada tiga pelaku UMKM Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik yaitu UMKM Roso Utomo, Cita Rasa dan Muzanah dalam aktivitas pemasaran yang dilakukan.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Menurut Sutopo (2006;9) metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non interaktif. Metode interaktif meliputi wawancara dan observasi aktif, sedangkan metode non interaktif meliputi observasi tak berperan serta, teknik kuisioner, mencatat dokumen, dan partisipasi pasif. Penelitian ini menggunakan teknik interaktif dengan wawancara dan observasi secara aktif dalam mengamati dan memahami penerapan dan strategi efektif komunikasi pemasaran terpadu yang dilakukan oleh pelaku UMKM Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan yaitu :

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Menurut Yusuf (2014;372-374) menyebutkan faktor yang mempengaruhi keberhasilan wawancara yaitu sebagai berikut :

##### **a. Pewawancara**

Karakter yang dimiliki pewawancara yaitu :

- 1) Kemampuan dan keterampilan mewawancarai sumber informasi

- 2) Kemampuan memahami dan menerima serta merekam hasil wawancara
- 3) Karakteristik sosial pewawancara
- 4) Rasa percaya diri dan motivasi tinggi
- 5) Rasa aman yang dimiliki

b. Sumber informasi

Hal yang diperlukan dari sumber informasi yaitu :

- 1) Kemampuan memahami atau menangkap pertanyaan dan mengolah jawaban
- 2) Karakteristik sosial sumber informasi
- 3) Kemampuan untuk menyatakan pendapat
- 4) Rasa aman dan percaya diri

c. Materi pertanyaan

Faktor penting yang dipahami dalam materi pertanyaan yaitu :

- 1) Tingkat kesukaran materi yang ditanyakan
- 2) Kesensitifan materi pertanyaan

d. Situasi wawancara :

- 1) Waktu pelaksanaan
- 2) Tempat pelaksanaan
- 3) Keadaan lingkungan waktu wawancara
- 4) Sikap masyarakat

Menurut Sugiyono (2008;72) menyatakan bahwa ada tiga macam wawancara yakni wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan

wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, menggunakan metode wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide. Wawancara dilakukan secara terbuka, para subjek tahu bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dari wawancara. Wawancara semiterstruktur dipilih karena disesuaikan dengan subyek penelitian yaitu pelaku UMKM, yang dianggap lebih bebas menyampaikan pendapat dan ide dalam wawancara karena dinilai belum terbiasa melakukan aktivitas wawancara terstruktur. Dalam aktivitas wawancara yang dilakukan pertanyaan wawancara dan rasionalisasi disusun sebagai landasan bagi peneliti dalam memformulasikan pertanyaan pada informan agar sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal (Yusuf, 2014;384). Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik partisipatif artinya peneliti berpartisipasi aktif dalam situasi atau obyek atau kegiatan yang diteliti, baik secara langsung dalam situasi sosial kegiatan penelitian maupun sebagai pengamat kegiatan, sehingga peneliti berbaur secara akrab dengan sumber informasi penelitian (Ibid, 388). Observasi partisipatif merupakan proses pengumpulan data secara mendalam tentang situasi bersama informan, data dikumpulkan melalui kontak langsung dengan realita sebenarnya. Sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan informasi yang disampaikan pada apa yang diamati dan dilakukan

bersama informan. Observasi partisipatif yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan fokus kegiatan pemasaran yang sudah dilakukan oleh tiga pelaku UMKM Roso Utomo, Cita Rasa dan Muzanah di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik yaitu UMKM

### **3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014;233) prosedur pengumpulan data penelitian deskriptif kualitatif meliputi tiga tahapan, yaitu :

#### **1. Tahap Orientasi**

Orientasi dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini langkah awal yang dilakukan yaitu pengumpulan data UMKM Jajanan Khas dari Kelurahan Lumpur dan pembinaan pada UMKM Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik

#### **2. Tahap Ekplorasi**

Tahap ini merupakan tahap awal kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi dan pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan eksplorasi subyek penelitian pada tiga pelaku UMKM Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik yaitu UMKM Roso Utomo, Cita Rasa dan Muzanah

### 3. Tahap *Member Check*

Tahap *member check* digunakan untuk mengecek kebenaran dari informasi hasil wawancara yang telah terkumpul agar peneliti memiliki tingkat kepercayaan yang cukup. Tahap *member check* dilakukan kepada Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, Kelurahan Lumpur dan konsumen. Pengecekan informasi dan data dilakukan dengan cara :

- a. Menyusun wawancara berdasarkan item pertanyaan, kemudian mengkonfirmasi hasil wawancara tersebut kepada narasumber agar tidak ada kesalahan interpretasi dalam mendeskripsikan data
- b. Meminta koreksi hasil yang telah dicatat dari observasi kepada narasumber
- c. Peningkatan validitas dan reliabilitas dilakukan dengan triangulasi akan kebenaran dari narasumber dengan informasi dan hasil pengamatan

### **3.6 Unit Analisis**

Menurut Hamidi (2007;82) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini informan utama yaitu tiga pemilik UMKM Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur yaitu UMKM Roso Utomo, Cita Rasa dan Muzanah. Informan pendukung yaitu Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, Kelurahan Lumpur dan konsumen sebagai indikator penilaian subyek penelitian.

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji keabsahan yang bersifat konstruk. Keabsahan konstruk (*construct validity*) adalah keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu cara adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan dengan triangulasi data, pengamat, dan metode. Menurut Sugiyono (2008;92) yaitu :

#### 1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, Kelurahan Lumpur, pemilik Jajanan Khas yaitu UMKM Roso Utomo, Cita Rasa dan Muzanah

#### 2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini triangulasi pengamat dilakukan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, Kelurahan Lumpur dan konsumen

### 3. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur dan observasi partisipatif

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian kualitatif tidak mengutamakan makna melainkan analisis permukaan data, memperhatikan fenomena dan sebaiknya dilakukan sejak awal penelitian (Bungin, 2007;150). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Model ini menegaskan bahwa penelitian kualitatif menunjukkan data yang terkumpul melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, kutipan, dan catatan berupa kata-kata. Menurut Yusuf (2010;407-408) dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada subyek penelitian dan informan pendukung dengan fokus penerapan dan strategi efektif komunikasi pemasaran terpadu efektif yang dilakukan UMKM Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan analisis data. Analisis data adalah kumpulan informasi yang menarik kesimpulan dan tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah teks naratif yang menjelaskan penerapan dan strategi efektif pemasaran terpadu pada UMKM Jajanan Khas di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik

## 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan bersumber dari reduksi dan penyajian data yang sudah dibuat. Kesimpulan dibuat berdasarkan verifikasi oleh pihak lain, sesuai dengan bidang yang menjadi subyek penelitian. Dalam penelitian ini tahap verifikasi dilakukan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, Kelurahan Lumpur dan konsumen